

Hubungan Verbal Bullying Dengan Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas Tinggi Di SDN Gugus Campa Kecamatan Madapangga Tahun Ajaran 2020/2021

Mutmainah¹, Darmiany², Heri Hadi Saputra³

^{1,2,3}PGSD,FKIP, Universitas Mataram

Article Info <i>Article history:</i> Accepted: 19 Januari 2022 Publish: 22 Januari 2022	ABSTRACT Maraknya perilaku verbal bullying yang terjadi di kalangan peserta didik sehingga dapat berpengaruh terhadap kecerdasan interpersonal siswa. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara verbal bullying dengan kecerdasan interpersonal siswa kelas tinggi di SDN Gugus Campa Kecamatan Madapangga. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling quota. Teknik pengumpulan data melalui angket (kuesioner). Populasi penelitiannya yaitu seluruh siswa kelas tinggi di SDN Gugus Campa dan berjumlah 90 orang. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan uji t. untuk mencari ada atau tidaknya hubungan antara verbal bullying dengan kecerdasan interpersonal siswa kelas tinggi di SDN Gugus Campa Kecamatan Madapangga Tahun 2020/2021.
Keywords: <i>Verbal Bullying</i> <i>Kecerdasan Interpersonal</i>	
Article Info <i>Article history:</i> Diterima: 19 Januari 2022 Terbit: 22 Januari 2022	Abstract <i>Rampant verbal bullying behavior that occurs among students can affect students' interpersonal intelligence. The purpose of this study was to determine the relationship between verbal bullying and the interpersonal intelligence of high-class students as the campa cluster elementary school madapangga district. This research is a quantitative research, sampling is done by using quota sampling technique. The technique of collecting through a questionnaire. The research population is all high, class students in campa cluster elementary school and totals 90 people. While for the data analysis technique using t test. To find out whether or not there is a relationship between verbal bullying and the campa cluster elementary school, madapangga sub-district in 2020/2021.</i>
	<p style="text-align: center;"><i>This is an open access article under the Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional</i></p> 
Mutmainah Universitas Mataram Email: mutmainahmut0510@gmail.com	

1. PENDAHULUAN

Verbal *bullying* mungkin sudah terdengar tidak asing lagi di telinga masyarakat. Akan tetapi verbal *bullying* secara tidak langsung sadar sering dilakukan. Verbal *bullying* merupakan suatu tindakan yang negative atau kekerasan kata-kata yang menindas. Misalnya seseorang dipanggil dengan sebutan hewan atau rasis. Perilaku verbal *bullying* ini tidak mengenal usia ataupun gender, bahkan disekolah sudah sering terjadi peristiwa *bullying* tersebut, seperti mengelurkan kata-kata kasar ataupun mengolok fisik seseorang. Sedangkan kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang ana dalam hal merespon orang-orang yang ada di sekelilingnya dengan baik sehingga interkasi tersebut berjalan dengan baik dan efektif. Kecerdasan interpersonal ini menunjukkan kemampuan seseorang untuk peka atau menegrti perasaan seseorang.

Pada masa sekarang masih banyak peserta didik yang masih sulit berkomunikasi, berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman sebaya, guru, masyarakat dan lingkungannya. Bahkan sebagian dari mereka masih banyak yang tidak memiliki rasa empati dan rasa peduli terhadap orang lain, sehingga sering terjadi tindakan verbal *bullying*.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena untuk mengetahui dampak yang terjadi apabila rendahnya kecerdasan interpersonal terhadap siswa di sekolah. Dan juga karena pendidikan berperan penting dalam menumbuh kembangkan sumber daya manusia melalui proses kecerdasan interpersonal siswa sekolah dasar.

Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan seseorang untuk memahami, menyerap dan tanggap terhadap suasana hati dan hasrat orang lain. Anak yang memiliki kecerdasan interpersonal yang baik, tentulah memiliki interaksi yang baik pula dengan orang lain dan sebaliknya anak yang memiliki kecerdasan interpersonal yang kurang baik, tentulah memiliki interaksi yang kurang baik pula dengan orang lain.

Kurangnya kecerdasan interpersonal adalah salah satu akar penyebab tingkah laku yang tidak diterima secara sosial. Rendahnya kecerdasan interpersonal dapat menyebabkan terjadinya perilaku verbal *bullying* di SDN Gugus Campa Kecamatan Madapangga Tahun Ajaran 2020/2021.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, di karenakan di dalam penelitian ini menggunakan penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistika. Penelitian kuantitatif oleh Sugiyono (2010:14) diartikan sebagai penelitian yang berdasarkan pada filsafat positif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Desain yang digunakan dalam penelitian yaitu penelitian korelasi. Penelitian korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan verbal *bullying* dengan kecerdasan interpersonal. (Sukmadinata 2008:56). Penelitian ini tidak berarti memiliki sebab akibat dari variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Penelitian ini mencari hubungan verbal *bullying* dengan kecerdasan interpersonal yang diterima siswa dari teman sebaya.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas tinggi di SDN Gugus Campa Kecamatan Madapangga pada tanggal 9-14 september 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas tinggi gugus campa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *quota sampling*. Teknik *quota sampling* digunakan dikarenakan sesuai dengan pengambilan data yang sampel penelitiannya mengambil jumlah sampel sebanyak jumlah yang telah ditentukan oleh peneliti. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 90 siswa.

Table 1. Populasi Penelitian

Nama Sekolah	Jumlah Populasi
SDN 1 Campa	31
SDN 2 Campa	29
SDN Inpres Campa	30
Jumlah	90

Berdasarkan pendapat tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas tinggi yang berada di SDN Gugus Campa Kecamatan Madapangga. Alasan kenapa memilih kelas tinggi saja yang dijadikan populasi adalah karena menurut pengalaman yang peneliti temui ketika melaksanakan program pengenalan lapangan persekolahan (PLP) pada salah satu sekolah yang berada di Gugus Campa sebagian besar siswa kelas tinggi yang memiliki kecerdasan interpersonal rendah, sehingga menyebabkan terjadinya tindakan verbal *bullying*.

Metode dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner). Angket verbal *bullying* dilakukan untuk mengetahui tingkat verbal *bullying* yang dilakukan oleh siswa dan angket kecerdasan interpersonal siswa dilakukan untuk mengetahui tingkat kecerdasan interpersonal siswa.

Angket verbal bullying yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Sakal Likert dimana setiap pertanyaan pada skala ini akan digunakan empat (4) alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Begitu juga dengan angket kecerdasan interpersonal siswa menggunakan skala likert dimana setiap pertanyaan pada skala ini akan digunakan empat (4) alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif, uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16 dengan rumus *kolmogrof-smirnof* dengan taraf signifikan 5%, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16 dan uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *person product moment* dengan bantuan SPSS versi 16.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VERBAL_BULLYING	KECERDASAN_INTERPERSONAL
N		68	68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	40.22	57.82
	Std. Deviation	9.091	5.061
Most Extreme Differences	Absolute	.076	.172
	Positive	.076	.172
	Negative	-.058	-.112
Test Statistic		.076	.172
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200	.120

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan dari variabel *verbal bullying* diperoleh nilai signifikansi 0,200 dan variabel kecerdasan interpersonal siswa diperoleh nilai signifikansi 0,120. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi kedua variabel lebih besar dari 0,05. Maka dapat dapat disimpulkan bahwa kedua variabel berdistribusi normal.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDN Gugus Campa Kecamatan Madapangga, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas digunakan pada kedua variabel menggunakan *one kolmogrov-smirnov* dengan bantuan program *SPSS Versi 16*.

Kriterianya adalah jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka artinya data berdistribusi normal. Sedangkan, jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka artinya data penelitian ini tidak berdistribusi normal. Berikut hasil tabel uji normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VERBAL_BULLYING	KECERDASAN_INTERPERSONAL
N		68	68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	40.22	57.82
	Std. Deviation	9.091	5.061
Most Extreme	Absolute	.076	.172

Differences	Positive	.076	.172
	Negative	-.058	-.112
Test Statistic		.076	.172
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200	.120

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan dari variabel *verbal bullying* diperoleh nilai signifikasi 0,200 dan variabel kecerdasan interpersonal siswa diperoleh nilai signifikasi 0,120. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikasi kedua variabel lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data berasal dari varian yang sama atau tidak. Pada perhitungan uji homogenitas menggunakan *anova* dengan bantuan program *SPSS Versi 16*. Hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut.

VERBAL_BULLYING

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.178	10	49	.328

ANOVA

VERBAL_BULLYING

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2053.423	18	114.079	1.604	.096
Within Groups	3484.268	49	71.108		
Total	5537.691	67			

Berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS Versi 16* dengan pengambilan kesimpulan jika signifikasi ≥ 50 maka varian sama dan sebaliknya jika nilai signifikasi ≤ 50 maka dinyatakan bahwa varian berbeda. Dari hasil tersebut diperoleh *homogeneity test bullying* dengan kecerdasan interpersonal siswa adalah *homogeny* dibuktikan dengan nilai *sig. homogeneity test* lebih besar dari 50.

3. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel *verbal bullying* dengan kecerdasan interpersonal siswa kelas tinggi di SDN Gugus Campa Kecamatan Madapangga. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *uji pearson product moment* dengan bantuan *SPSS Versi 16*. Hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel hasil uji hipotesisi
Correlations

		VERBAL_BULLYING	KECERDASAN_INTERPERSONAL
VERBAL_BULLYING	Pearson Correlation	1	.052
	Sig. (2-tailed)		.675
	N	68	68
KECERDASAN_INTERPERSONAL	Pearson Correlation	.052	1
	Sig. (2-tailed)	.675	
	N	68	68

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa di dapatkan nilai r_{hitung} sebesar 0,052 kemudian besar r_{tabel} dengan $N = 68$ adalah 0,432 dengan taraf signifikasi 5%. Nilai r_{hitung}

yang positif menunjukkan bahwa hubungan antara dua variabel berkorelasi positif, dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) yang berarti bahwa hubungan kedua variabel juga signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_a (ada hubungan yang positif dan signifikan antara *verbal bullying* dengan kecerdasan interpersonal kelas tinggi di SDN Gugus Campa Kecamatan Madapangga) diterima, dan H_o tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara *verbal bullying* dengan kecerdasan interpersonal siswa kelas tinggi di SDN Gugus Campa Kecamatan Madapangga) ditolak.

3.2. Pembahasan

Pelaku *verbal bullying* merupakan pemeran utama dalam tindakan ini, tanpa adanya pelaku *verbal bullying* tindakan semacam ini tidak akan terjadi karena ialah yang merencanakan, memprovokasi, atau melakukan tindakan *verbal bullying* tersebut. Pelaku adalah orang yang memiliki bentuk fisik yang lebih dari teman-temannya, sehingga seringkali ditakuti dan disegani. Akan tetapi, ada juga pelaku memiliki fisik kecil tetapi juga memiliki pengaruh yang besar dikalangan teman-temannya. Banyak alasan mengapa pelaku melakukan tindakan *verbal bullying* kepada teman-temannya. Dengan melakukan tindakan *verbal bullying* pelaku akan merasa puas dan merasa senang jika ia bisa membuat orang lain (korban) merasa terkucilkan, tertindas, dan ditertawakan oleh teman-teman yang lain.

Wiyani (2012: 14) menjelaskan bahwa verbal bullying merupakan sebagai perilaku negative yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang berakibat merugikan orang lain. Bagi orang yang mengalami bullying kadang-kadang atau tidak sering dapat dikatakan orang tersebut tidak mengalami bullying terkecuali terdapat kasus yang serius. Ketidakseimbangan antara perilaku bullying dengan korban bullying dapat bersifat nyata maupun bersifat perasaan. Kecerdasan interpersonal menurut Bahaudin (2007:19), menerangkan bahwa kecerdasan interpersonal adalah sebuah kemampuan untuk memahami orang lain dan tampil dalam kemampuannya berinteraksi dengan baik terhadap orang lain.

Tindakan, *verbal bullying* seringkali terjadi dalam hubungan pertemanan, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Relasi yang baik antar teman dapat membuat *verbal bullying* sebagai tindakan yang biasa dan dianggap wajar untuk mencari hiburan atau kesenangan belaka. Namun jika hubungan relasi antar teman tidak baik, verbal bullying dapat menjadi masalah besar dan menimbulkan bekas luka untuk para korbannya seperti sakit hati dan dendam.

Hasil uji normalitas data dari variabel verbal bullying sebesar 0,200 dan untuk variabel kecerdasan interpersonal siswa sebesar 0,120. Dimana hasil uji normalitas dari kedua variabel tersebut menggunakan SPSS versi 16 menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,05 yang artinya kedua variabel tersebut berdistribusi normal. Untuk hasil uji homogenitas data yaitu nilai sig.homogeneity test di dapat hasil sebesar 0,096 lebih besar dari 0,05 yang artinya hubungan antara kedua variabel homogen.

Dari hasil analisis juga menunjukkan korelasi antara kedua variabel positif dan signifikan, dibuktikan dengan nilai r hitung yang positif menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel positif. Di buktikan juga dengan nilai signifikansi yang menunjukkan angka lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) yang berarti bahwa hubungan antara kedua variabel signifikan. Artinya semakin tingginya kecerdasan interpersonal siswa maka semakin rendahnya perilaku verbal bullying yang terjadi.

Dari hal tersebut juga dibuktikan dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahyu Rike Istiarti tahun 2020, Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) dengan judul Pengaruh *Verbal Bullying* Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Di SDN 81 Kota Bengkulu. Hasil penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara *verbal bullying* dengan kecerdasan interpersonal siswa $r_{hitung} = 0,483$ dengan $r_{tabel} = 0,312$ pada taraf kepercayaan 95% dan alpha 5% dengan demikian $0,483 > 0,312$ sehingga dapat diartikan signifikan).

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara verbal bullying dengan kecerdasan interpersonal siswa kelas tinggi di SDN Gugus Campa Kecamatan Madapangga.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara verbal bullying dengan kecerdasan interpersonal siswa kelas tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menggunakan uji pearson product moment nilai r hitung sebesar 0,052 kemudian r tabel 0,432 dengan taraf signifikansi 5%. Nilai r hitung yang positif juga menunjukkan bahwa ada hubungan antara kedua variabel berkorelasi positif dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Yang berarti bahwa ada hubungan antara kedua variabel juga signifikansi. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada, Kaprodi PGSD Universitas Mataram yakni bapak Muhammad Tahir, M.Sn, dosen pembimbing 1 peneliti yakni Dr. Hj Darmiany, MPd dan dosen pembimbing 2 peneliti yakni bapak Heri Hadi Saputra, MPd yang telah mengarahkan peneliti dengan baik. Tidak lupa pula kepada Kepala Sekolah SDN 1 Campa beserta jajarannya, Kepala Sekolah SDN 2 Campa beserta jajarannya dan SDN Inpres Campa beserta jajarannya atas kerja sama yang baik dalam penelitian ini dan seluruh siswa kelas tinggi yang telah bersedia untuk membantu menyelesaikan penelitian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Acesta, Arrofa, M. Pd. 2019. *Kecerdasan Kinestik Dan Interpersonal Serta Pengembangannya*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia
- AR. Rusmin, dkk. 2016. *Analisis Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Pada Pembelajaran Ekonomi Di Kelas X SMA Negeri 2 Tanjung Raja*. Tanjung. Jurnal Profit Vol.183-192
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Managemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Destiana, Agustina, Ayu. 2019. *Hubungan Perilaku Bullying Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Biologi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Jambi*. Jambi : Universitas Islam Negeri
- HR. Mahmud, Sulaiman, Wahyuni Amalia. 2016. *Hubungan Kecerdasan Interpersonal Siswa Dengan Perilaku Verbal Bullying Di SD Negeri 40 Banda Aceh*. Aceh: Jurnal Pesona Dasar. Vol.3 (4): 33-42
- Humaedi, Sahadi, dkk. 2017. *Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying*. Bandung: Jurnal Penelitian & PPM. Vol. 3(4): 129-389
- Istiarti, Rike, Wahyudi. 2020. *Pengaruh Verbal Bullying Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Di SDN 81 Kota Bengkulu*. Bengkulu : Institut Agama Islam Negeri
- Keke, Titi, dkk. 2019. *All About Bully*. Jakarta Timur : Rumah Media
- Shalihah, Maratus, Isnaini. 2012. *Kekuatan Dan Arah Kemampuan Metakognisi, Kecerdasan Verba Dan Kecerdasan Interpersonal Hubungannya Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 3 Sukaharjo*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret
- Windriyani, Maria. 2014. *Hubungan Antara Bullying Verbal Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma
- Zakiyah, dkk. 2017. *Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying*. Jurnal Penelitian & PPM. Vol 4, No:2